



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen  
Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan  
Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail: [jpgsd@upi.edu](mailto:jpgsd@upi.edu)  
website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

## **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWAKELAS IV SEKOLAH DASAR**

Novia Rivalda<sup>1</sup>, Tatat Hartati<sup>2</sup>, Dwi Heryanto<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pedagogik  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia  
e-mail: [nivalda@upi.edu](mailto:nivalda@upi.edu) ; [tatat@upi.edu](mailto:tatat@upi.edu) ; [dwi\\_heryanto@upi.edu](mailto:dwi_heryanto@upi.edu)

***Abstract:** The backgrounds of this research is caused by the difficulty experienced by 4<sup>th</sup> grade students in writing poetry skills. It is supposed to be a lack of vocabulary good words. Moreover, the students feel difficulties to make a theme and title of writing poetry. The teacher never yet apply or use a student worksheet (LKPD) in order to writing poetry skills, because of difficulty to apply that. So, the teacher tend to use a media of photos or videos. Meanwhile, LKPD is constructed to assist students in developing their thinking process. Every students have a ideas/thoughts/feelings are different from each other, so that ideas can be give into a writing poetry skills. Because of write poetry learning is aims to improve their ideas, so the learning process must to relate to their life. Therefore, LKPD based on CTL is required for students, so they can easily determine the theme and title of write poetry skills. This research is aims to necessary to design, validation, and results of the LKPD based on CTL in 4<sup>th</sup> grade students. This study used Design and Development research by adapting ADDIE models with five steps. LKPD based on CTL is requires seven principles are: 1) Constructivism, 2) Inquiry, 3) Questioning, 4) Learning Community, 5) Modelling, 6) Reflection, and 7) Assessment. The results of developing LKPD based on CTL obtained a value of 89,7% with a very decent category, details: 95,4% value of expert and 84% value of teacher. It may be concluded that LKPD based on CTL to writing poetry is feasible to be used as teaching material in writing poetry learning.*

***Keywords:** worksheet, CTL, writing poetry*

### **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting untuk dapat dikuasai oleh siswa. Sebab

melalui kegiatan menulis, seorang individu mampu mengungkapkan pikiran serta gagasannya dalam menggapai suatu tujuan, mengingat bahwa menulis juga

termasuk sebuah alat berkomunikasi secara tidak langsung. Seperti yang dikuatkan oleh pendapat Elaine (dalam Oktavia, dkk, 2019) yang menyatakan bahwa “Menulis adalah prosedur kegiatan yang dimulai dari menemukan ide yang selanjutnya ide tersebut dibangun ke dalam bentuk tulisan sehingga dapat dikomunikasikan kepada orang lain”. Dengan begitu, keterampilan menulis harus dikembangkan dan diupayakan peningkatannya.

Materi pelajaran di sekolah dasar yang berkaitan dengan keterampilan menulis cukup beragam, salah satunya ialah menulis puisi. Menulis puisi merupakan suatu keterampilan bidang apresiasi sastra yang perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Dalam hal ini, bahwa kegiatan apresiasi dan kreasi sastra anak mempunyai kaitan dengan komponen kebahasaan dan aspek keterampilan berbahasa. Sebab kegiatan menulis (dalam hal ini menulis puisi) termasuk ke dalam kegiatan apresiasi ekspresif/produktif. Apresiasi ekspresif/produktif adalah kegiatan apresiasi yang mengutamakan pada proses kreatif dan penciptaan. Sebagaimana dikuatkan oleh pendapat Hartati (2017) bahwasanya “Apresiasi sastra secara produktif tidak mungkin dapat terwujud tanpa diberikan proses pembelajaran menulis, khususnya menulis kreatif di sekolah dasar”. Dengan begitu, siswa harus dilatih agar lebih banyak berlatih menuangkan gagasannya dalam hal ini dengan menulis puisi.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diartikan Depdiknas (2008) bahwa “LKPD adalah sebuah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik”. Materi pembelajaran serta langkah demi langkah yang disusun sebaiknya mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam belajar, selain itu tentunya penggunaan bahasa yang digunakan tentunya bahasa yang dekat dengan siswa dan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Dengan begitu, siswa akan lebih mudah dalam merekonstruksi pengetahuan yang dimilikinya melalui LKPD yang telah dibuat oleh guru, agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru tersebut. Dalam hal ini, guru perlu mengembangkan LKPD. Salah satu pembelajaran yang dapat diakomodasikan dengan LKPD ialah pembelajaran menulis puisi.

Menyikapi hal di atas, sebelum mengembangkan LKPD peneliti telah melakukan studi awal di salah satu sekolah dasar negeri di Jakarta Selatan melalui kegiatan wawancara dengan salah satu wali kelas IV. Hasil yang didapat berkenaan dengan pembelajaran menulis puisi di kelas IV itu sendiri, bahwa belum semua siswa kelas IV mampu menulis puisi. Hal ini disebabkan kurangnya perbendaharaan kata-kata yang indah/bait yang dimiliki oleh siswa, selain itu siswa sedikit malas untuk membaca referensi-referensi puisi sebelumnya. Selanjutnya beberapa siswa masih terkendala dalam menentukan tema dan judul dalam puisi yang akan dibuat. Adapun dari segi pendekatan/model pembelajaran yang digunakan oleh guru, guru hanya menggunakan media seperti foto dan video yang kemudian siswa diminta untuk mengungkapkan atau mengekspresikan suasana gambar tersebut dengan lisan yang selanjutnya dijadikan tema dalam kegiatan menulis puisi. Selain itu, berkenaan pembelajaran menulis puisi di kelas, guru belum pernah menggunakan LKPD.

Mencermati kenyataan pembelajaran yang terjadi berkaitan dengan keterampilan menulis puisi, maka dari itu peneliti akan berupaya mengembangkan produk dalam penelitian yang berjudul, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Alasan mendasar

mengapa peneliti mengembangkan LKPD berbasis pendekatan CTL ialah sebab setelah melihat fenomena-fenomena permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa siswa cenderung merasa kesulitan dalam menentukan judul, tema, serta menentukan kata-kata indah yang akan digunakan, maka dengan upaya menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual akan membantu siswa dalam mengaitkan konteks materi yang sedang dibelajarkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, agar pembelajaran tersebut dapat menjadi bermakna bagi siswa.

Berkenaan hal di atas, karena kegiatan menulis puisi termasuk kegiatan apresiasi sastra produktif, jika dalam praktiknya siswa diberikan stimulus melalui pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang siswa rasakan, tentu siswa akan jauh lebih mudah dalam menentukan tema-tema pada puisi yang diciptakannya. Di samping itu, pentingnya pembelajaran puisi di sekolah dasar khususnya ialah agar dapat mempertajam imajinasi dan mengembangkan imaji siswa. Adapun contoh tema-tema yang akan diangkat dalam pembelajaran puisi pada LKPD ini yakni tema keluarga, persahabatan, cita-cita, dunia sekolah (guru dan teman sekolah), dan lingkungan sekitar. Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah dalam menentukan puisi yang akan dibuatnya. Dengan upaya penyusunan LKPD berbasis CTL ini diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis puisi serta mampu membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian desain dan pengembangan atau *Design and Development* (D&D). Penelitian desain dan pengembangan adalah penelitian dimana diperuntukkan untuk mengembangkan sebuah produk yang dibutuhkan. Sesuai dengan prinsip D&D, *output* atau luaran dari penelitian

ini ialah menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya.

Model penelitian pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carry yang tersusun atas 5 (lima) langkah, yaitu: 1) *Analyze* atau analisis, 2) *Design* atau desain, 3) *Development* atau pengembangan, 4) *Implementation* atau implementasi, dan 5) *Evaluation* atau evaluasi. Subjek dalam penelitian D&D ini melibatkan beberapa ahli (ahli materi bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar dan ahli pembelajaran) dan beberapa siswa kelas IV sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan ialah lembar kuesioner penilaian validasi ahli yang berujuk kepada Depdiknas (2008) dengan modifikasi peneliti. Dalam instrumen penilaian validasi ahli yang dikembangkan tersusun atas 6 (enam) aspek yaitu: 1) Aspek struktural LKPD, 2) Aspek kelayakan isi, 3) Aspek kekontekstualan (CTL), 4) Aspek kebahasaan, 5) Aspek penyajian, dan 6) Aspek kegrafisan. Dari keenam aspek tersebut diturunkan/dijabarkan kembali ke dalam 35 indikator penilaian.

Analisis data yang digunakan meliputi analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa tanggapan, masukan, saran, ataupun perbaikan dari ahli akan dianalisis menggunakan tiga tahap analisis, yaitu reduksi data, *display* data, dan verifikasi/kesimpulan (Sugiyono, 2015). Sedangkan data kuantitatif didapat dari proses validasi ahli melalui instrumen validasi ahli pada pengembangan LKPD dengan menggunakan skala likert, yang selanjutnya dihitung menggunakan rumus persentase jawaban.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini akan diuraikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang

tersusun ke dalam 3 (tiga) poin, yaitu: *Pertama*, rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar. *Kedua*, validasi/kelayakan dari LKPD berbasis CTL. *Ketiga*, hasil yang didapat dari pelaksanaan pengembangan LKPD berbasis CTL.

#### A. Rancangan LKPD Berbasis CTL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Berikut hasil yang didapat dari tiap-tiap langkah penelitian Model ADDIE yang akan dideskripsikan di bawah ini yaitu:

##### I. Analisis (*analyze*)

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian desain dan pengembangan. Kegiatan analisis dilakukan dengan berbagai aspek. Sebagaimana yang dijelaskan menurut Depdiknas (2008) langkah dalam penyusunan LKPD terdapat 4 (empat) poin langkah yaitu: 1) Analisis kurikulum, 2) Merencanakan peta kebutuhan LKPD, 3) Menetapkan judul LKPD, dan 4) Penulisan LKPD yang memuat struktur LKPD. Namun daripada itu, untuk melengkapi proses kegiatan analisis agar lebih menyeluruh, sebelum melakukan analisis kurikulum, peneliti melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Sehingga langkah dalam penyusunan LKPD ditambah 1 (satu) poin di awal yaitu Analisis kebutuhan.

##### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sebagai kegiatan pra penelitian dimaksudkan agar peneliti mendapatkan gambaran terperinci mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh siswa.

Untuk itu, peneliti melakukan kegiatan studi awal di salah satu sekolah dasar negeri di Jakarta Selatan dengan melakukan wawancara kepada wali kelas IV Ibu R. Didapat bahwa: *Pertama*, belum

semua siswa kelas IV mampu menulis puisi. Alasannya disebabkan oleh kurangnya perbendaharaan kata-kata indah/bait yang dimiliki oleh siswa. Selain itu siswa masih terkendala dalam menentukan judul dan tema dalam puisi yang akan dibuat.

*Kedua*, pembiasaan siswa dalam pembelajaran siswa, Ibu R mengatakan bahwa beberapa siswa merasa sedikit malas untuk membaca referensi-referensi puisi sebelumnya. *Ketiga*, segi penggunaan pendekatan atau model pembelajaran saat pembelajaran menulis puisi yang digunakan oleh guru, guru hanya menggunakan media seperti foto dan video yang kemudian siswa diminta mengungkapkan atau mengekspresikan suasana gambar tersebut dengan lisan yang kemudian dijadikan tema dalam kegiatan menulis puisi tersebut. *Keempat*, berkenaan dengan penggunaan bahan ajar dalam menunjang pembelajaran menulis puisi, guru belum pernah menggunakan LKPD.

Dapat dibuat simpulan, bahwa dari analisis kebutuhan siswa, pengembangan produk berupa LKPD berbasis CTL dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan menggunakan LKPD, siswa akan bersama-sama berlatih dalam menulis puisi secara bertahap agar yang semula siswa merasa kesulitan dalam menentukan tema dan judul, akhirnya siswa dapat menulis puisi dengan versinya masing-masing.

##### b. Analisis Kurikulum

Dalam analisis kurikulum disini meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), dan pengalaman belajar bagi siswa. Selain itu juga, analisis kurikulum dimaksudkan apakah materi yang ada di dalam LKPD yang dikembangkan sesuai atau tidaknya dengan kurikulum.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No. 37 Tahun

2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, materi menulis puisi di kelas IV terdapat pada KD 3.6 dan 4.6 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. KD Kelas IV Menulis Puisi**

KD 3	KD 4
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menganalisis KI KD. Berdasarkan KI dan KD di atas, maka materi pokok yang difokuskan dalam LKPD berbasis CTL ini ialah berkenaan dengan tema puisi, judul puisi, diksi/pilihan kata puisi, dan pengimajian puisi. Berikut penjabaran Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang telah ditentukan berkenaan dengan menulis puisi dalam LKPD berbasis CTL.

**Tabel 2. Analisis IPK**

IPK 3	IPK 4
3.6.1 Mengidentifikasi isi puisi yang disajikan.	4.6.1 Menuliskan tema pada puisi yang hendak dibuat.
3.6.2 Membedakan 2 (dua) puisi yang disajikan.	4.6.2 Menuliskan judul pada puisi yang hendak dibuat.
3.6.3 Menentukan tema dari puisi yang disajikan.	4.6.3 Menuliskan diksi/pilihan kata pada puisi yang hendak dibuat.
3.6.4 Menentukan judul pada puisi.	4.6.4 Menuliskan imaji/pengimajian pada puisi yang hendak dibuat.
3.6.5 Menentukan diksi/pilihan kata pada puisi.	4.6.5 Melisankan hasil puisi yang sudah dibuat.
3.6.6 Menentukan imaji/pengimajian pada puisi.	

#### c. Merencanakan Peta Kebutuhan LKPD

Dikarenakan pengembangan LKPD menulis puisi disini berbasis pendekatan pembelajaran CTL atau kontekstual, maka di dalamnya harus menyertai atau berkaitan dengan ketujuh prinsip-prinsip CTL itu sendiri. Adapun 7 (tujuh) prinsip CTL menurut Hasibuan (2014) yakni: 1) Konstruktivisme, 2) Menemukan, 3) Bertanya, 4) Masyarakat belajar, 5) Pemodelan, 6) Refleksi, dan 7) Penilaian sebenarnya/otentik. Berkenaan dengan hal tersebut, maka prinsip-prinsip CTL tersebut sebisa mungkin dapat dimunculkan di dalam LKPD.

Berikutnya mengenai kebutuhan materi pada tugas dan langkah kerja di dalam LKPD, ada beberapa yang menjadi fokus kegiatan pembelajaran menulis puisi dalam LKPD, diantaranya: 1) Menentukan tema, 2) Menentukan judul, 3) Menentukan diksi/pilihan kata, 4) Menentukan pengimajian. Keempatnya disajikan secara berurutan dan telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa berdasarkan hasil analisis ketika studi awal.

#### d. Menetapkan Judul LKPD

Penetapan judul dalam LKPD penting untuk dilakukan. Sebab judul termasuk ke dalam identitas pada bahan ajar. Pemilihan judul pada LKPD disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi pokok.

Pada prosesnya, peneliti telah membuat sebanyak 4 (empat) opsi judul. Kemudian dari judul-judul tersebut peneliti mempertimbangkan mana judul puisi yang dapat menggambarkan esensi dari materi puisi itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka judul yang dipilih dalam LKPD ini ialah "Puisiku Imajinasiku". Dengan begitu, diharapkan dengan pemilihan judul dengan kata "Puisiku Imajinasiku" siswa dapat lebih mudah dalam menuangkan gagasan/ide/perasaannya dalam bentuk puisi dengan menggunakan kata-kata indah di dalamnya.

### e. Struktur LKPD

Sesuai pendapat Depdiknas (2008) bahwa sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara umum memiliki 6 (enam) struktur di dalamnya. Adapun struktur tersebut ialah: 1) Judul, 2) Petunjuk belajar, 3) Kompetensi yang akan dicapai, 4) Informasi pendukung, 5) Tugas dan langkah kerja, dan 6) Penilaian. Dari keenam struktur tersebut dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu bagian pembuka, bagian inti, dan bagian penutup. Berikut uraiannya:

1. Bagian pembuka, terdiri dari: 1) *Cover* atau halaman sampul, 2) Identitas siswa, 3) Prakata penyusun, 4) Daftar isi, dan 5) Petunjuk penggunaan LKPD.
2. Bagian inti, terdiri dari: 1) Struktur materi yang meliputi KI, KD, dan Indikator. 2) Mari menyajikan informasi yang berisi poin pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa berkenaan cara menulis puisi. 3) Kegiatan 1 yang bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi dari puisi yang disajikan. 4) Kegiatan 2 yang bertujuan agar siswa dapat menjelaskan isi puisi dan berdiskusi bersama kelompok. 5) Kegiatan 3 yang bertujuan agar siswa dapat menuliskan tema pada puisi yang akan dibuatnya. 6) Kegiatan 4 yang bertujuan agar siswa dapat menentukan judul pada puisi yang akan dibuatnya. 7) Kegiatan 5 yang bertujuan agar siswa dapat menuliskan diksi/pilihan kata puisi. 8) Kegiatan 6 yang bertujuan agar siswa dapat menentukan imaji puisi. Terakhir 9) Berisikan lembaran kosong agar siswa dapat menuliskan puisi yang telah melewati beberapa tahap sebelumnya.
3. Bagian penutup yang berisikan

refleksi pembelajaran dan penilaian.

### 2. Desain (*design*)

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari kegiatan analisis, dimana peneliti mulai merancang komponen-komponen apa saja yang diperlukan saat penyusunan LKPD berbasis CTL. Berkaitan dengan poin sebelumnya (struktur LKPD) bahwa komponen yang secara umum terdapat dalam LKPD meliputi 6 (enam) struktur. Berikut ini uraian dari desain struktur LKPD yang dibuat:

#### a. Judul

Judul merupakan identitas dalam sebuah buku, termasuk LKPD. LKPD ini berjudul, "Puisiku Imajinasiku".

#### b. Petunjuk belajar

Petunjuk belajar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menggunakan LKPD.

#### c. Kompetensi yang akan dicapai

Dalam hal ini erat kaitannya dengan KD 3.6 dan 4.6 bahwa tujuan atau kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dalam pembelajaran melalui LKPD ini yaitu agar siswa mampu menulis puisi dengan baik.

#### d. Informasi pendukung

Informasi pendukung dalam LKPD berguna sebagai penguatan siswa dalam memahami materi.

#### e. Tugas dan langkah kerja

Tugas dan langkah kerja berisikan detail langkah-langkah pembelajaran yang dibuat ke dalam beberapa kegiatan pembelajaran dimana tujuannya agar siswa mampu fokus pada setiap kegiatan pembelajaran yang disediakan.

#### f. Penilaian

Penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja yang telah dilakukan oleh siswa. Pun penilaian ini dilakukan juga oleh peneliti (sebagai guru).

### 3. Pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan produk (*development*) dilakukan setelah semua materi sudah dianalisis dan sudah berupa rancangan LKPD yang matang, selanjutnya rancangan desain sebelumnya direalisasikan ke dalam bentuk LKPD secara asli/nyata.

Berkaitan dengan inti dari CTL itu sendiri bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh siswa hendaknya yang dapat bermakna, maka dalam proses pembelajarannya semua ketujuh prinsip CTL harus muncul di dalam penyusunan LKPD. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2014) yang mengemukakan bahwa “CTL merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”. Berikut ketujuh prinsip CTL yang dimunculkan dalam LKPD:

#### a. Konstruktivisme (*constructivism*)

Konstruktivisme adalah proses pengembangan pemikiran siswa dimana belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Dalam LKPD, prinsip konstruktivisme ini muncul pada bagian awal yang diberi nama “Mari Menyajikan Informasi”, siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan mendasar mengenai apa itu puisi dan bagaimana cara menulisnya. Setelah itu terdapat kegiatan 3 siswa diarahkan agar dapat menentukan sendiri tema pada puisinya, lalu judul, diksi/pilihan kata, dan pengimajian.

#### b. Menemukan (*inquiry*)

Menemukan merupakan sebuah proses dimana kegiatan belajar didapatkan dari proses penemuan melalui proses berfikir secara sistematis, yaitu pemindahan dari kegiatan mengamati objek menjadi memahami objek yang

diamati. Dalam hal ini, prinsip inkuiri disajikan dalam LKPD dalam bentuk kegiatan dimana siswa disajikan 2 (dua) puisi yang berbeda tema, kemudian dari puisi tersebut siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang tersedia dan menentukan perbedaan antara kedua puisi.

#### c. Bertanya (*questioning*)

Bertanya adalah proses rasa ingin tahu yang dimiliki siswa yang terlaksana melalui kegiatan tanya jawab dalam kegiatan belajarnya. Melalui kegiatan bertanya, siswa dapat lebih mudah mendapatkan pengetahuan yang dirasa masih kurang agar dapat lebih dipahami dengan baik.

#### d. Masyarakat belajar (*learning community*)

Masyarakat belajar (*learning community*) adalah proses kegiatan belajar dengan melibatkan individu lainnya. Dalam pembelajarannya, guru mengelompokkan siswa secara heterogen ke dalam kelompok kecil. Dengan begitu, siswa dapat belajar satu sama lain.

#### e. Pemodelan (*modelling*)

Pada pelaksanaan aktivitas belajar, perlu ada model yang dapat ditiru oleh siswa. Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Al-Tabany (2014) bahwa guru bukanlah model yang utama. Jadi pemodelan dapat direncanakan dengan cara melibatkan siswa secara langsung. prinsip pemodelan dimunculkan dimana siswa menunjuk salah seorang temannya untuk membacakan satu contoh puisi dengan penuh irama.

#### f. Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah langkah untuk menganalisis serta mengevaluasi dari proses belajar yang telah dilakukan. Dalam hal ini, siswa diminta untuk menuliskan refleksi pembelajaran setelah

siswa sudah melewati segala proses kegiatan sebelumnya.

g. Penilaian (*assessment*)

Penilaian didapat dari keseluruhan proses pembelajaran yang telah dikerjakan/dialami oleh siswa. Di dalam LKPD ini, selain penilaian proses dilakukan oleh guru, penilaian akhir tentang keseluruhan proses kegiatan belajar dilakukan oleh siswa.

**B. Validasi LKPD Berbasis CTL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa**

Bagian ini akan dideskripsikan berkenaan dengan hasil penilaian dan pandangan para ahli berkaitan dengan kelayakan pengembangan LKPD berbasis CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

**1. Hasil Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Drs. H. W., M.Pd., beliau selaku dosen pada bidang pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar di prodi PGSD UPI Kampus Serang. Kegiatan validasi bertujuan untuk mendapatkan penilaian serta tanggapan berkenaan dengan desain dan isi LKPD berbasis CTL dalam menulis puisi yang telah dibuat. Berikut hasilnya yang akan dijabarkan dalam tabel:

**Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek Penilaian	Perolehan Skor	Persentase
1	Struktural LKPD	29/30	96,6%
2	Kelayakan Isi	43/45	95,5%
3	Kekontekst ualan (CTL)	33/35	94,2%
4	Kebahasaa n	19/20	95%
5	Penyajian	19/20	95%
6	Kegrafisan	24/25	96%
<b>Total Rerata</b>		<b>167/175</b>	<b>95,4%</b>

Dari hasil validasi ahli di atas, dapat dibuat simpulan bahwa LKPD berbasis CTL yang didapat sudah dalam kategori "Sangat Layak".

**2. Hasil Validasi Guru**

Validasi guru dilakukan oleh Ibu U. L., S.Pd., beliau adalah guru kelas IV sekolah dasar di salah satu sekolah dasar negeri di Jakarta Selatan. Berikut ini hasil validasi guru terhadap LKPD berbasis CTL:

**Tabel 4. Hasil Validasi Guru**

No	Aspek Penilaian	Perolehan Skor	Persentase
1	Struktural LKPD	25/30	83,3%
2	Kelayakan Isi	37/45	82,2%
3	Kekontekst ualan (CTL)	29/35	82,8%
4	Kebahasaa n	17/20	85%
5	Penyajian	18/20	90%
6	Kegrafisan	21/25	84%
<b>Total Rerata</b>		<b>147/175</b>	<b>84%</b>

Dari hasil validasi ahli di atas, dapat dibuat simpulan bahwa LKPD berbasis CTL yang didapat sudah dalam kategori "Sangat Layak".

Berdasarkan hasil kedua validasi di atas, dapat dibuat rerata dengan jumlah sebagai berikut:

**Tabel 5. Rerata Validasi Ahli**

No	Validator	Rata-rata %	Kriteria
1	Ahli Materi	95,4%	Sangat Layak
2	Guru	84%	Sangat Layak
<b>Total</b>		<b>89,7%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Dapat dibuat simpulan, berdasarkan hasil validasi penilaian kedua ahli di atas, bahwa rata-rata skor validasi ahli yang didapat dari pengembangan LKPD berbasis CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV

sekolah dasar ialah sebesar 89,7% dengan kriteria “Sangat Layak”. Dengan begitu, LKPD ini dapat diimplementasikan atau diuji coba kepada siswa kelas IV sekolah dasar dalam pembelajaran menulis puisi.

### C. Hasil Pelaksanaan/Implementasi LKPD Berbasis CTL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa

#### 1. Implementasi (*implementation*)

Kegiatan implementasi dalam model ADDIE yang digunakan yakni berarti menguji cobakan hasil dari pengembangan LKPD berbasis CTL yang telah di desain dan mendapat validasi dari validator ahli. Dalam hal ini, kegiatan implementasi dilakukan/diuji cobakan secara terbatas kepada sedikitnya berjumlah 3 (tiga) orang siswa kelas IV sekolah dasar.

Kegiatan implementasi berjalan seperti pembelajaran pada umumnya yakni dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

Sebelum masuk ke kegiatan inti, peneliti bertanya kepada ketiga siswa tentang suka atau tidaknya terhadap menulis puisi. Ketiganya pun menjawab “*tidak terlalu suka*”, alasannya sama seperti hasil pada studi awal yang dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas, bahwa siswa sulit menentukan kata-kata yang akan digunakan dalam puisinya.

Berdasarkan kegiatan implementasi yang telah dilakukan bersama ketiga siswa, dapat dibuat simpulan bahwa siswa sudah baik dalam mengikuti pembelajaran puisi. Dalam hal ini, siswa sangat aktif ketika ditanya maupun dalam berdiskusi. Pada dasarnya, siswa sudah memiliki keinginan untuk dapat menulis puisi dengan baik. Akan tetapi karena terhambat oleh satu hal, misalnya sulit menentukan tema, sehingga siswa memilih tidak jadi untuk menulis puisi.

Selain itu, dengan adanya penggunaan LKPD berbasis CTL dalam

pembelajaran tentu akan memudahkan dalam memfasilitasi siswa pada menulis puisi. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Prianto (dalam Azizah, 2019) bahwa: “fungsi dari LKPD ialah 1) Mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar, 2) Membantu siswa dalam mengembangkan konsep, 3) Melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan proses belajar”. Kemudian daripada itu, yang paling utama ialah agar dapat melatih siswa dalam mengembangkan proses berpikirnya secara mandiri termasuk dalam menentukan tema, judul, diksi, dan pengimajian dalam puisi yang dibuatnya.

#### 2. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap akhir pada model penelitian ADDIE. Setelah melewati proses analisis, desain, pengembangan, dan implementasi, di dalam evaluasi akan diuraikan secara deskriptif hasil yang didapatkan dari kesemua proses secara keseluruhan. Jadi dapat dikatakan bahwa proses evaluasi berkaitan dengan pengembangan yang didalamnya terdapat hasil validasi dan hasil implementasi yang telah dilakukan kepada siswa, apakah LKPD yang dibuat dapat digunakan dengan baik oleh siswa ataukah masih ada kekurangan-kekurangan. Jika masih terdapat kekurangan di dalam LKPD yang peneliti kembangkan, maka akan menjadi saran atau rekomendasi bagi penelitian yang akan datang.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan mulai dari analisis, desain, pengembangan, sampai dengan implementasi bahwa LKPD berbasis CTL dalam menulis puisi disini menunjukkan bahwa LKPD ini telah memenuhi kriteria LKPD yang baik dan menunjukkan bahwa LKPD ini sangat layak untuk digunakan di kelas IV sekolah dasar. Yang paling utama dengan adanya kegiatan implementasi atau menguji cobakan LKPD berbasis CTL yang telah dikembangkan peneliti, siswa mampu lebih terampil dalam menulis puisi. Selain itu, poin tambah dari pengembangan

LKPD ini diharapkan LKPD ini dapat membantu guru selama proses pembelajaran menulis puisi, sehingga siswa dapat lebih mandiri dalam menghasilkan karya puisi sesuai apa yang dialaminya.

Dapat dibuat simpulan, bahwa LKPD berbasis CTL ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisinya. Pada akhirnya, LKPD berbasis CTL yang dirancang oleh peneliti ini dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi ke depannya sehingga kemampuan keterampilan menulis puisi siswa yang semula siswa masih merasa kesulitan dan memiliki hambatan, kini kesulitan dan hambatan tersebut dapat tertangani dengan baik. Tentunya salah satu harapan terbesar dalam pembelajaran menulis puisi disini bagi siswa agar siswa sekolah dasar (khususnya) mampu mengungkapkan ide/gagasan/pikiran yang dialaminya berdasarkan pengalaman sehari-hari sehingga dapat terlukiskan dengan kata-kata indah dalam karya puisi yang dibuatnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan paparan temuan dan pembahasan penelitian, dapat dibuat simpulan berikut ini:

*Pertama*, rancangan pengembangan LKPD berbasis CTL ini menggunakan metode penelitian D&D dengan model ADDIE yang tersusun atas 5 (lima) langkah yaitu: 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi. Pada langkah analisis, peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, merencanakan peta kebutuhan LKPD, menetapkan judul LKPD, dan menulis LKPD yang memuat keenam struktur LKPD. Pada analisis kurikulum didapat bahwa materi menulis puisi siswa kelas IV terdapat pada KD 3.6 dan 4.6. Adapun yang menjadi judul dalam LKPD ini ialah "Puisiku Imajinasiku". Pada proses desain, peneliti mulai merancang komponen-komponen apa saja yang

diperlukan saat penyusunan LKPD termasuk ketujuh prinsip dalam CTL yang dijadikan dasar dalam penyusunan LKPD ini. Selanjutnya pada proses pengembangan, setelah semua rancangan isi sudah ditentukan direalisasikan ke dalam bentuk LKPD secara asli/nyata.

*Kedua*, validasi pengembangan LKPD berbasis CTL ini didapatkan dari 2 (dua) orang ahli, yaitu ahli materi dan guru. Validasi penilaian LKPD ini didasari atas keenam aspek penilaian yang terdiri atas total 35 indikator yang dinilai di dalamnya. Adapun hasil validasi oleh ahli materi secara keseluruhan yaitu mendapatkan skor sebanyak 167 dari 175 dengan persentase 95,4% dalam kategori "Sangat Layak", sedangkan hasil validasi oleh guru didapat skor sebanyak 147 dari 175 dengan persentase 84% dalam kategori "Sangat Layak", dengan simpulan ahli: "*pada dasarnya sudah baik, semua tinggal ditingkatkan*". Dari validasi penilaian oleh kedua ahli di atas, didapat rerata penilaian sebesar 89,7% dengan kategori "Sangat Layak", dengan begitu LKPD berbasis CTL sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

*Ketiga*, hasil pelaksanaan dari pengembangan LKPD berbasis CTL meliputi implementasi dan evaluasi. Setelah LKPD sudah mendapatkan penilaian kelayakan dari ahli, LKPD berbasis CTL ini diimplementasikan secara terbatas kepada 3 (tiga) orang siswa kelas IV. Hasil yang diperoleh dari implementasi LKPD ialah siswa merasa sangat senang karena akhirnya bisa mengetahui dan paham bagaimana caranya menulis puisi dengan baik melalui pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, selama proses pembelajaran siswa dapat mengikutinya dengan baik. Hal yang utama dengan adanya kegiatan implementasi atau menguji cobakan LKPD berbasis CTL yang telah dikembangkan peneliti, siswa mampu

lebih terampil dalam menulis puisi. Hal ini terlihat pada hasil puisi yang sudah dibuatnya yakni sudah sesuai antara tema, judul, diksi, dengan imaji. Dengan begitu, dapat dibuat simpulan bahwa LKPD berbasis CTL dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Kencana.
- Azizah, A. R. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Puisi dengan Pendekatan Saintifik Untuk Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto. [Online] diakses dari <http://repository.ump.ac.id/>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hartati, T. (2017). *Pembinaan Menulis Kreatif dengan Video Streaming dalam Perkuliahan Apresiasi Sastra Berbasis Multiliterasi bagi Mahasiswa S-2 Pendidikan Dasar*. Bandung: Pascasarjana UPI.
- Hasibuan, M. I. (2014). Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). *Logaritma*, Vol. 11 No. 01. [Online] diakses dari <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/>
- Oktavia, M, dkk. (2019). Pengembangan LKPD Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Untuk Siswa Kelas X SMK. *J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* Vol. 7, No. 2. [Online] diakses dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/>
- Permendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.